

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Struktur, Fungsi, dan Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat di Kabupaten Karo serta Penerapan Hasilnya dalam Menyusun Bahan Pembelajaran Sastra di SMP”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya gagasan mengenai pentingnya penggalian nilai budaya masyarakat Karo yang tercermin dalam legenda untuk kemudian disosialisasikan dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah menengah pertama. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui struktur (alur, tokoh, latar, tema,dan amanat) cerita rakyat Batak Karo di Kabupaten Karo; 2) Mengetahui fungsi utama cerita rakyat Batak karo bagi masyarakat dan siswa SMP; 3) Menemukan dan mendeskripsikan keberlakuan nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam cerita rakyat Batak Karo dalam kehidupan masyarakat Batak karo saat ini; 4) Menemukan desain bahan ajar yang dapat diberikan dari hasil analisis struktur, fungsi, dan nilai budaya dalam cerita rakyat Batak karo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mengenai folklor, cerita rakyat, nilai budaya, dan teori yang mengkaji struktur legenda. Analisis dilakukan dengan memilah-milah struktur cerita rakyat sesuai dengan teori struktural Levi Strauss yang menyebutkan bahwa *mytheme* adalah unit-unit yang terkecil dari sebuah cerita. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian berdasarkan teori fungsi yang disampaikan oleh William R. Bascom berdasarkan apa yang ada dalam cerita tersebut dan untuk melegitimasi teori fungsi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif analitis. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian legenda terjadinya Danau *Lau Kawar* dan Bukit *Gundaling* yang berasal dari Kecamatan Simpang Empat dan Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil perekaman terhadap informan yang dianggap betul-betul mengetahui cerita tersebut. Dari hasil analisis terhadap struktur, peneliti menemukan adanya unsure-unsur cerita yang menguatkan pendapat mengenai pengelompokan cerita rakyat, bahwa cerita ini termasuk pada genre legenda penamaan sebuah tempat. Dari analisis konteks penuturan, peneliti menemukan adanya ciri kelisanan cerita-cerita tersebut. Berkenaan dengan fungsi cerita, peneliti menemukan adanya keyakinan penutur dan masyarakat setempat bahwa cerita tersebut dapat diambil hikmah untuk dijadikan “cermin” dalam menjalani kehidupan. Adapun nilai budaya yang ditemukan dalam cerita ini merupakan cerminan perilaku dan pola hidup masyarakat pada zamannya, seperti kepercayaan kepada Tuhan, gotong-royong dan lainnya. Hasil analisis srtuktur, fungsi, dan nilai budaya yang terkandung dalam legenda terjadinya Danau *Lau Kawar* dan Bukit *Gundaling*, peneliti memanfaatkan menjadi sebuah bahan pembelajaran sastra di sekolah menengah pertama yang berupa modul pembelajaran.

Kata Kunci: Struktur, Fungsi, Nilai Budaya, Cerita Rakyat Karo, Bahan pembelajaran.

Ginting Br Damera, 2014

Struktur, fungsi, nilai budaya dalam cerita rakyat di Kabupaten Karo serta penerapan hasilnya dalam menyusun bahan pembelajaran sstra di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |